

ABSTRAK

Pemerintah daerah dan nasional hingga saat ini masih gagal dalam mengatasi kemiskinan. Walaupun terjadi penurunan jumlah angka kemiskinan. Namun tetap menjadi pekerjaan rumah bagi pemerintahan Indonesia untuk terus meningkatkan kesejahteraan masyarakat Indonesia. Mengoptimalkan potensi zakat saat ini adalah salah satu cara untuk menanggulangi kemiskinan di Indonesia karena Indonesia adalah negara dengan jumlah penduduk muslim terbesar di Dunia. Zakat memiliki peran yang sangat strategis dalam pembangunan ekonomi atau pengentasan kemiskinan. Sistem ekonomi Islam melarang penumpukan kekayaan oleh sekelompok orang. Islam mengajarkan pemerataan kesejahteraan dengan melakukan distribusi harta, dalam hal ini adalah zakat. Salah satu LAZ yang ada di Indonesia adalah LAZISMU (Lembaga Amil Zakat Infaq Shadaqah Muhammdiyah). Untuk mengukur seberapa jauh tingkat efektivitas dalam pendistribusian dana zakat, maka peneliti menggunakan teori pengukuran efektivitas yang ada di *Zakat Core Principles* poin 10 manajemen pemberdayaan.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan menggunakan metode pendekatan kualitatif dekskriptif, yaitu penelitian menjelaskan fakta yang ada di lapangan mengenai bagaimana pola pendistribusian dana zakat produktif dan tingkat efektivitas distribusi dana zakat di Lazismu Dukun. Sumber data yang digunakan yaitu sumber data primer yang diperoleh dari hasil wawancara dan sumber data sekunder yang diperoleh dari berbagai sumber buku dan dokumen. Perhitungan tingkat efektivitas menggunakan *Zakat Core Principles* dengan indikator rasio *Allocation Collection Ratio* dan kecepatan waktu.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam pendistribusiannya dana Zakat Produktif disalurkan secara langsung kepada mustahik dalam bentuk barang tidak berupa uang tunai agar sesuai dengan tujuan yang tepat dan sesuai dengan akad yang berlaku yaitu pemberdayaan UMKM. Efektivitas Pendistribusian dana zakat pada Lembaga Amil Zakat Infaq Shadaqah Muhammadiyah (Lazismu) Dukun dengan menggunakan *Zakat Core Principles* (ZCP), ada dua kategori yaitu *Allocation Collection Ratio* dan Kecepatan Distribusi. Perhitungan *Allocation Collection Ratio* pada tahun 2022 memperoleh hasil 84 % masuk pada kategori Efektif , pada tahun 2023 memperoleh hasil 103 % masuk pada kategori sangat efektif, dan pada tahun 2024 memperoleh hasil 96% masuk pada kategori sangat efektif, dengan rata rata *Allocation Collection Ratio* masuk kategori sangat efektif. Kecepatan Distribusi yaitu dilakukan setiap satu bulan sekali setelah pengajuan masuk untuk selanjutnya dilakukan rekap data, survey dan pendistribusian.

Kata Kunci : Efektivitas, Dana Zakat, *Zakat Core Principles*

ABSTRACT

Regional and national governments have so far failed to overcome poverty. Although there has been a decrease in the number of poverty rates. However, it remains homework for the Indonesian government to continue to improve the welfare of the Indonesian people. Optimizing the potential of zakat today is one way to overcome poverty in Indonesia because Indonesia is a country with the largest Muslim population in the world. Zakat has a very strategic role in economic development or poverty alleviation. The Islamic economic system prohibits the wealth of a group of people. Islam teaches equal distribution of welfare by distributing assets, in this case zakat. One of the LAZ in Indonesia is LAZISMU (Lembaga Amil Zakat Infaq Shadaqah Muhammadiyah). To measure the level of effectiveness in the distribution of zakat funds, the researcher uses the theory of measuring effectiveness in the Core Principles of Zakat point 10 empowerment management.

This research is a field research using a qualitative descriptive approach method, namely research explaining the facts in the field regarding how the distribution pattern of productive zakat funds and the level of effectiveness of zakat fund distribution in Lazismu Dukun. The data sources used are primary data sources obtained from interviews and secondary data sources obtained from various sources of books and documents. The calculation of the level of effectiveness uses Zakat Core Principles with indicators of Allocation Collection Ratio and time speed.

The results of the study show that in its distribution, Productive Zakat funds are channeled directly to mustahik in the form of goods, not cash, in order to be in accordance with the right purpose and in accordance with the applicable contract, namely empowering MSMEs. The effectiveness of the distribution of zakat funds at the Muhammadiyah Zakat Infaq Shadaqah Amil Institution (Lazismu) Dukun using the Zakat Core Principles (ZCP), there are two categories, namely Allocation Collection Ratio and Distribution Speed. The calculation of the Allocation Collection Ratio in 2022 obtained a result of 84% in the Effective category, in 2023 obtained a result of 103% in the very effective category, and in 2024 obtained a result of 96% in the very effective category, with an average Allocation Collection Ratio in the very effective category. Distribution Speed is carried out once a month after the submission is received for further data recapitulation, survey and distribution.

Keywords :*Effectiveness, Zakat Fund, Zakat Core principles*